

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Pengelolaan dana di BMT, baik pengelolaan dana untuk lingkup komersial maupun sosial, BMT Bismillah Sukorejo menggunakan pendekatan *Pool of Funds Approach*. maksud dari pendekatan ini adalah sumber dana yang terkumpul di BMT yaitu dari tabungan (akad *wadi'ah* dan *mudharabah*) , pinjaman dari lembaga lain (pasiva antar cabang dan Bank Muamalat) , dana SHU serta dana ZIS. Keseluruhan dana tersebut dikumpulkan menjadi satu kemudian untuk mendapatkan profitabilitas BMT menyalurkan dana-dana tersebut ke *primary reserve, secondary reserve, aktiva antar cabang, aktiva tetap, biaya operasional dan ke produk-produk pembiayaan*. Dengan pendekatan ini kinerja BMT Bismillah meningkat.
2. Kendala-kendala yang dihadapi BMT dalam pengelolaan dananya terkait dengan kestabilan likuiditas dan solvabilitas dalam mencapai profit yang optimal adalah faktor kelebihan dana, karena pada bulan-bulan tertentu yaitu pada bulan puasa dan menjelang hari raya idul fitri terjadi penarikan besar-besaran dan pada bulan Syawal dana-dana tersebut ditabungkan kembali ke BMT. Sehingga pada bulan tersebut BMT mengalami kelebihan dana. Kondisi likuiditas dan solvabilitas dapat berpengaruh terhadap profitabilitas BMT. Hal ini ditunjukkan pada nilai

CAR tahun 2008-2010 mengalami penurunan sedangkan profit yang ditunjukkan oleh nilai NPM, ROA, ROE mengalami peningkatan ini berarti kemampuan modal untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek menghasilkan laba yang meningkat. LDR pada tahun 2008-2009 mengalami penurunan, sedangkan profitabilitas yang ditunjukkan oleh NPM, ROA, ROE mengalami peningkatan, berarti kemampuan BMT dalam membayar semua dana pada masyarakat menghasilkan profit yang meningkat. Pada tahun 2009-2010 LDR mengalami peningkatan, sedangkan profitabilitas yang ditunjukkan oleh nilai NPM, ROA, ROE mengalami penurunan, berarti kemampuan BMT dalam membayar semua dana masyarakat menghasilkan profit yang sedikit. DER pada tahun 2008-2009 mengalami peningkatan, sedangkan profitabilitas yang ditunjukkan oleh nilai NPM, ROA, ROE juga mengalami peningkatan. Artinya kemampuan modal sendiri untuk menjamin seluruh hutang menghasilkan profit yang tinggi. Pada tahun 2009-2010 DER mengalami peningkatan kembali, sedangkan profitabilitas yang ditunjukkan oleh nilai NPM, ROA, ROE menurun, penurunan tersebut terjadi karena BMT Bismillah lebih banyak dibiayai modal sendiri dibandingkan dengan hutang sehingga profit yang diperoleh menurun.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan, maka peneliti memberikan saran-saran dalam upaya memajukan BMT Bismillah Sukorejo, yaitu:

1. Meningkatkan operasional BMT Bismillah Sukorejo yang meliputi sektor pengelolaan dana dengan tetap memperhatikan keseimbangan antara sumber dan pengalokasiannya, terutama pada komposisi penggunaan dana pada sisi aktiva produktif dan cadangan kas, sehingga terjadi peningkatan profitabilitas dengan tetap memperhatikan tingkat likuiditas BMT Bismillah Sukorejo.
2. melakukan inovasi-inovasi terhadap produk yang ditawarkan dan sosialisasi produk khususnya produk tabungan dan pembiayaan yang dapat memberikan keuntungan antara BMT dengan masyarakat. Misalnya dengan memberikan peningkatan bagi hasil dan bonus sehingga produk dana murah menjadi lebih menarik. Hal ini perlu disosialisasikan kepada seluruh cabang. Dan penempatan pembiayaan perlu pemikiran yang realitas dan strategis artinya porsi terbesar diberikan kepada pembiayaan yang dapat memberikan keuntungan besar juga dan berjangka pendek.
3. Pihak BMT Bismillah Sukorejo harus tetap mewaspadaai adanya resiko yang timbul menyertai keputusan manajemen dengan berusaha memperkecil resiko atas pembekuan dana yang dihadapi dan memiliki strategi yang baik dalam mengalokasikan dananya untuk pembiayaan yang sesuai dengan kebijaksanaan pembiayaan. Serta peningkatan sumber daya manusia.